# RINGKASAN EKSEKUTIF

# TALENT MAPPING

## MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

TAHUN 2022

Disusun oleh:

Badan Bimbingan dan Konseling
dan Pengembangan Karier
Universitas Pendidikan Indonesia

The Education University

RINGKASAN EKSEKUTIF

# TALENT MAPPING

TAHUN 2022

Semua hak cipta dilindungi Undang-Undang.

Publikasi Ringkasan *Talent Mapping* secara resmi hanya dimiliki dan disediakan oleh Badan Bimbingan dan Konseling dan Pengembangan Karir UPI dalam seluruh publikasi.

Permohonan izin untuk mereplikasi atau menerjemahkan publikasi (baik untuk dijual maupun distribusi non-komersial) harus ditujukan kepada Badan Bimbingan dan Konseling dan Pengembangan Karir UPI.

Semua informasi yang disajikan dalam publikasi telah diverifikasi secara teliti oleh Tim Penulis. Keabsahan data yang tertuang dalam grafik maupun deskripsi dipegang penuh oleh Badan Bimbingan dan Konseling dan Pengembangan Karir UPI.

Copyright © 2024
Badan Bimbingan dan Konseling dan Pengembangan Karir (BKPK)
Universitas Pendidikan Indonesia
Bandung

# Kata Pengantar

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa memiliki peran yang sangat strategis dalam pembangunan nasional. Dalam konteks perkembangan zaman yang semakin dinamis, tuntutan terhadap kualitas sumber daya manusia, khususnya mahasiswa, juga semakin meningkat. Oleh karena itu, pemahaman terhadap potensi dan minat mahasiswa menjadi hal yang sangat penting.

Sejalan dengan misi perguruan tinggi dalam mencetak lulusan yang berkualitas dan kompetitif, *talent mapping* menjadi salah satu alat yang efektif untuk membantu mahasiswa memahami diri mereka sendiri. Dengan mengetahui potensi dan minat yang dimiliki, mahasiswa dapat memilih program studi dan kegiatan pengembangan diri yang sesuai dengan kapasitas dan aspirasinya.

Terlaksananya *talent mapping* dapat membantu mahasiswa membuat pilihan studi yang tepat, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan diri untuk terus dikembangkan, dan mengembangkan keahlian dan kompetensi yang dibutuhkan. Badan Bimbingan dan Konseling dan Pengembangan Karir (BKPK) berharap hasil *talent mapping* ini dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa dalam program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka), bimbingan karir dan sosial, hingga pengembangan kurikulum.

Semoga *executive summary* ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai urgensi *talent mapping* bagi mahasiswa dan kontribusinya dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia Indonesia.

Kepala BKPK UPI

Dr. Yusi Riksa Yustiana, M.Pd.

# Rasional

Salah satu tahap utama dalam membangun prospek profesional karir seseorang adalah pendidikan tinggi (Lyapina et al., 2019). Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai *transfer of knowledge*, tetapi juga untuk mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, terampil, mandiri, kreatif, demokratis, tanggung jawab, dan memiliki karakter peradaban yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa (Rabiah, 2019), serta bertanggung jawab (Kromydas, 2017).

Keberhasilan dalam pendidikan tinggi dapat diprediksi melalui berbagai faktor. Menurut Schneider & Preckel (2017) faktor penting dalam memprediksi keberhasilan akademik mahasiswa adalah strategi belajar, interaksi dengan pengajar, dan motivasi berprestasi. Selain itu Roksa & Whitley (2017) juga menekankan pentingnya pengembangan keterampilan akademik dan integrasi sosial sebagai faktor kunci dalam keberhasilan dan persistensi mahasiswa di perguruan tinggi.



Kecerdasan atau potensi akademik merupakan salah satu aspek penting yang berkontribusi terhadap keberhasilan di pendidikan tinggi, namun bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan (Kappe & Van Der Flier, 2012). Dalam dunia pendidikan, posisi kecerdasan sangat penting karena setiap orang memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda, yang digunakan untuk mengetahui seberapa banyak mereka menguasai materi atau pengetahuan. Untuk mencapai kesuksesan, seseorang dapat menggunakan dan memanfaatkan kecerdasannya secara efektif, menyeimbangkan, dan menerapkan dalam kehidupan dan pembelajaran (Armansyah, 2002).

Keberhasilan pendidikan berkaitan dengan kemampuan pendidik dalam memahami peserta didik untuk melihat peserta didik sebagai individu yang berbeda satu sama lain (Uno & Umar, 2009). Pemberian bimbingan dan pendampingan mahasiswa di perguruan tinggi juga memiliki peran penting dalam mengoptimalkan potensi akademik dan non-akademik mereka. Mahasiswa dapat meningkatkan motivasi mereka dan mengatasi tantangan akademik dan personal melalui program mentoring, konseling akademik, dan layanan dukungan di perguruan tinggi (Crisp et al., 2017). Bimbingan yang efektif dapat membantu mahasiswa mengatasi tantangan akademik, mendukung pengembangan pribadi, seperti peningkatan keterampilan interpersonal dan penyesuaian sosial, yang pada akhirnya berkontribusi pada pencapaian keseluruhan potensi mereka (Savickas et al., 2009). Oleh karena itu, bimbingan yang

# Tujuan

**Mengidentifikasi dan Memetakan Potensi Mahasiswa**

Melalui *talent mapping*, UPI dapat mengetahui potensi masing-masing mahasiswa, baik tingkat intelegensi atau potensi kognitif, bakat secara khusus, maupun gambaran kepribadian yang dimiliki oleh mahasiswa. Hal itu penting agar UPI dapat mengidentifikasi keunggulan masing-masing mahasiswa, baik dalam hal kemampuan akademis maupun non-akademisnya. Selain itu, hal tersebut juga dapat dijadikan dasar agar UPI dapat membentuk pemetaan yang lebih presisi tentang potensi mahasiswa dan membantu mahasiswa berkembang dengan cara yang lebih sesuai dengan potensi ataupun keragaman kemampuan yang dimilikinya. Sehingga hal tersebut diharapkan dapat mengarah juga pada optimalisasi penggunaan sumber daya manusia. Hal ini berarti bahwa UPI dapat "memposisikan" mahasiswanya pada posisi yang tepat untuk meningkatkan kinerja

**Mengembangkan Program atau Kegiatan untuk Optimalisasi Potensi Mahasiswa**

Berdasarkan hasil *talent mapping,* UPI dapat merancang program-program atau kegiatan yang sesuai untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki mahasiswa. Dengan memanfaatkan informasi tentang kemampuan intelektual, bakat khusus, dan dinamika kepribadian mahasiswa, universitas dapat mengembangkan kurikulum dan program pendukung yang lebih personal dan responsif terhadap kebutuhan individu. Program ini tidak hanya berfokus pada pengembangan akademis tetapi juga pada pembinaan *soft skills* dan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja, sehingga mahasiswa dapat berkembang secara holistik. Misalnya, mahasiswa yang memiliki kecenderungan bakat di bidang kepemimpinan dapat dilibatkan dalam kegiatan organisasi, sementara yang memiliki kemampuan teknis dapat diarahkan ke program yang mendukung kemampuan tersebut. Dengan demikian, program dan kegiatan ini bisa lebih tepat sasaran untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh setiap mahasiswa.

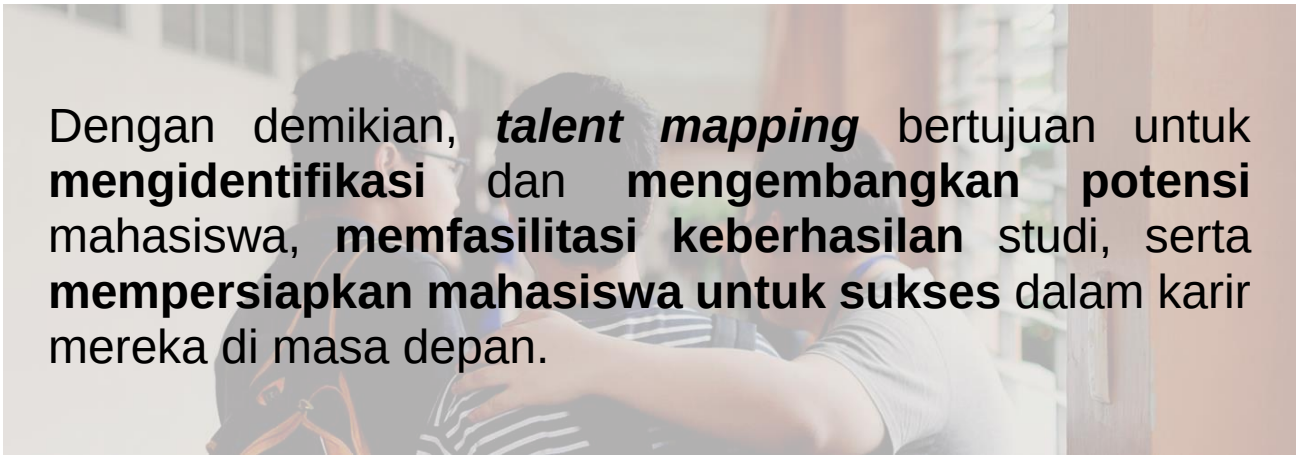
**Mendukung Pengembangan Karir dan Keberhasilan Studi**

*Talent mapping* berperan penting dalam mendukung proses pengambilan keputusan mahasiswa terkait jalur studi dan karirnya. Dengan mengetahui potensi masing-masing mahasiswa, UPI dapat memberikan arahan yang lebih baik terkait pengembangan karir dan jalur akademis yang cocok. Ini dapat membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan terkait jurusan, pilihan karir, atau langkah-langkah pengembangan diri lainnya yang relevan dengan kekuatan dan bakat mereka. Untuk itu, hasil dari *talent mapping* bisa menjadi acuan dalam memberikan bimbingan karir,

membantu mahasiswa untuk sukses dalam studi dan dunia kerjanya dengan lebih baik, serta pada akhirnya, hal ini diharapkan dapat meningkatkan peluang keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studi tepat waktu serta mencapai kesuksesan di dunia profesional.

**Menyediakan Data untuk Kepentingan Pengembangan Mahasiswa pada Tingkat Fakultas dan Program Studi**

Salah satu tujuan strategis dari *talent mapping* UPI adalah menyediakan data yang dapat digunakan/dimanfaatkan oleh Fakulas dan Program Studi, khususnya dalam hal kebijakan pengembangan pendidikan secara umum. Data empiris yang terkumpul mengenai potensi mahasiswa tersebut dapat membantu Fakultas/Prodi memahami profil mahasiswanya, dapat membantu Fakultas/Prodi untuk menyesuaikan kurikulum serta metode pengajaran yang lebih responsif terhadap kebutuhan mahasiswa. Selain itu, informasi ini dapat digunakan untuk mengembangkan layanan dukungan mahasiswa yang lebih terarah, termasuk program *mentorship*, pelatihan karir, MBKM, ataupun kegiatan pengembangan diri lainnya.



# Metode

Instrumen tes yang digunakan dalam *talent mapping* adalah APM (*Advanced Progressive Matrices*), IST (*Intelligenz Struktur Test*), dan EPPS (*Edwards Personal Preference Schedules*). APM merupakan instrumen tes yang digunakan untuk mengungkap kapasitas kecerdasan individu. Dalam kegiatan *talent mapping,* APM digunakan untuk mengukur intelegensi mahasiswa. Adapun beberapa hal yang diungkap dalam APM yaitu: kemampuan berpikir logis dan kejernihan berpikir individu, yang dapat berguna untuk memprediksi keberhasilan studi individu pada jenjang studinya. Hasil dari instrumen tes APM yang telah diberikan yaitu berupa skor IQ dari masing-masing mahasiswa.

IST merupakan instrumen yang dapat mengukur berbagai aspek intelegensi, termasuk kemampuan verbal dan numerik. IST terdiri dari sembilan subtes yang mencakup berbagai jenis kemampuan, seperti melengkapi kalimat atau SE (*Satzerganzng*), mencari kata yang berbeda atau WA (*Wortausuahl*), mencari hubungan kata atau AN (*Analogien*), mencari kata yang mencakup dua pengertian atau GE (*Gmeinsamkeiten*), hitungan sederhana atau RA (*Rechen Aufgaben*), deret angka atau ZR (*Zahlen Reihen*), menyusun bentuk atau FA (*Form Ausuahl*), kubus atau WU (*Wurfal Aufgaben*), serta mengingat kata atau ME (*Merk Aufgaben*). Untuk itu, dalam kegiatan *talent mapping,* IST digunakan untuk mengukur kemampuan khusus (bakat) yang dimiliki mahasiswa

EPPS merupakan instrumen yang digunakan untuk mengungkap komitmen terhadap tugas. Instrumen ini memiliki ketajaman untuk mengungkap *task commitment* sebagai karakteristik kepribadian individu yang terdiri atas 15 aspek yang dapat dilihat sebagai kebutuhan/dorongan/kecenderungan yang dimiliki individu. Akan tetapi, dalam hasil *talent mapping* yang disajikan, aspek yang dimuat hanya terdiri dari 5 aspek, yaitu *Achievement, Autonomy, Dominant, Change,* dan *Endurance.* Kelima aspek tersebut dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa aspek-aspek tersebut yang paling mendorong atau berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan mahasiswa dibandingkan dengan aspek-aspek lainnya.

Pengumpulan data yang dilakukan dalam kegiatan *talent mapping* dilaksanakan melalui metode survey. Tujuan penggunaan metode survey adalah agar *talent mapping* yang dilakukan dapat menggambarkan bagaimana sikap, perilaku, karakterik, ataupun potensi mahasiswa, khususnya dalam hal intelegensi, bakat (kemampuan khusus), dan kepribadian. Sehingga hasilnya dapat digunakan untuk mengidentifikasi, menilai, atau bahkan memetakan keterampilan dan potensi mahasiswa agar mereka dapat berhasil secara akademik, pribadi, sosial, dan karirnya.

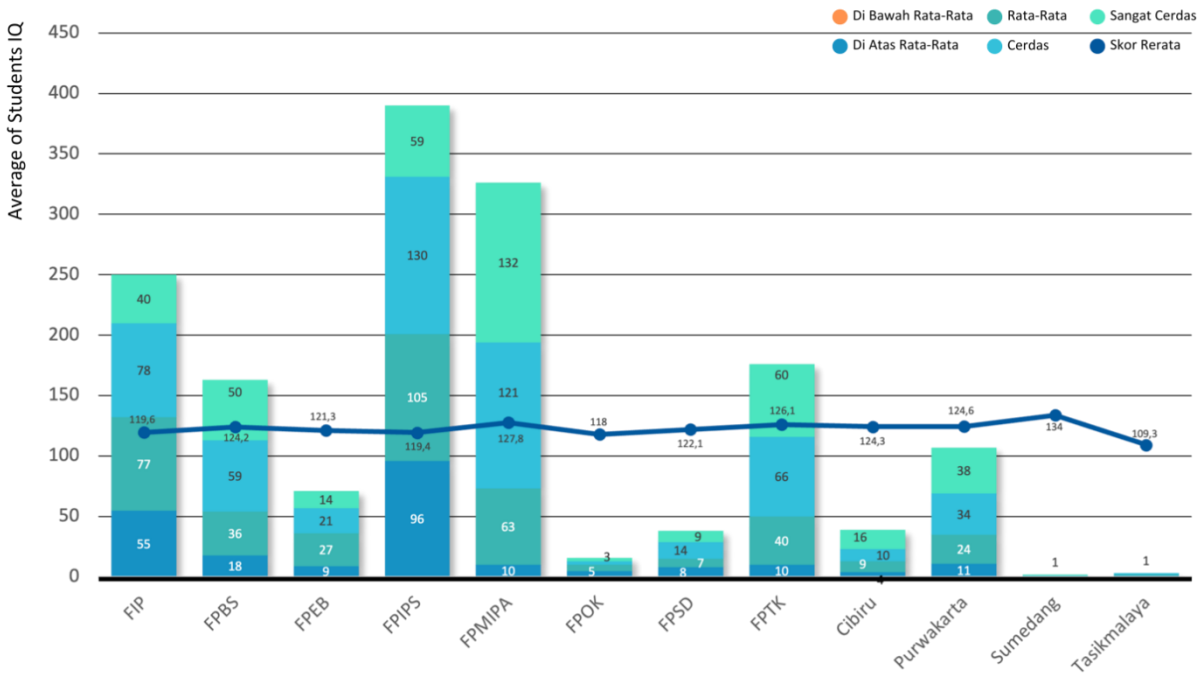
Partisipan yang telah ikut serta dalam pelaksanaan *talent mapping* tahun 2022 adalah mahasiswa UPI angkatan 2019 hingga 2022, dengan rincian sebagai berikut.

| Fakultas/Kamda | Jml | Fakultas/Kamda | Jml | Fakultas/Kamda | Jml |
|---|---|---|---|---|---|
| FIP | 250 | FPMIPA | 326 | Cibiru | 39 |
| FPBS | 163 | FPOK | 16 | Purwakarta | 107 |
| FPEB | 71 | FPSD | 38 | Sumedang | 2 |
| FPIPS | 390 | FPTK | 176 | Tasikmalaya | 3 |

**Total: 1.581 mahasiswa**

# Temuan

## PROFIL *INTELLIGENCE QUOTIENT* (IQ) MAHASISWA UPI TAHUN 2022




Grafik di atas menampilkan profil *Intelligence Quotient* (IQ) mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) tahun 2022 yang dibagi berdasarkan fakultas dan kampus daerah. Kategori IQ yang diukur berdasarkan lima kategori, yaitu: (1) di bawah rata-rata, (2) di atas rata-rata, (3) rata-rata, (4) cerdas, dan (5) sangat cerdas.

Rata-rata mahasiswa **FIP (Fakultas Ilmu Pendidikan)** menunjukkan distribusi yang dominan pada kategori Cerdas. Rata-rata mahasiswa **FPBS (Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra)** menunjukkan distribusi yang dominan pada kategori Cerdas. Rata-rata mahasiswa **FPEB (Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis)** menunjukkan distribusi yang dominan pada kategori Cerdas. Rata-rata mahasiswa **FPIPS (Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)** menunjukkan distribusi yang dominan pada kategori Di Atas Rata-rata. Rata-rata mahasiswa **FPMIPA (Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam)** menunjukkan distribusi yang dominan pada kategori Cerdas. Rata-rata mahasiswa **FPOK (Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan)** menunjukkan distribusi yang dominan pada kategori Di Atas Rata-rata. Rata-rata mahasiswa **FPSD (Fakultas Pendidikan Seni dan Desain)** menunjukkan distribusi yang dominan pada kategori Cerdas. Rata-rata mahasiswa **FPTI (Fakultas Pendidikan Teknologi dan Industri)** menunjukkan distribusi yang dominan pada kategori Cerdas. Rata-rata mahasiswa **Kampus Daerah Cibiru** menunjukkan dominasi di kategori Cerdas. Rata-rata mahasiswa **Kampus Daerah Purwakarta** menunjukkan distribusi yang dominan pada kategori Cerdas. Rata-rata mahasiswa **Kampus Daerah Sumedang**

menunjukkan distribusi yang dominan pada kategori Sangat Cerdas. Rata-rata mahasiswa **Kampus Daerah Tasikmalaya** menunjukkan distribusi yang dominan pada kategori Di Atas Rata-rata.

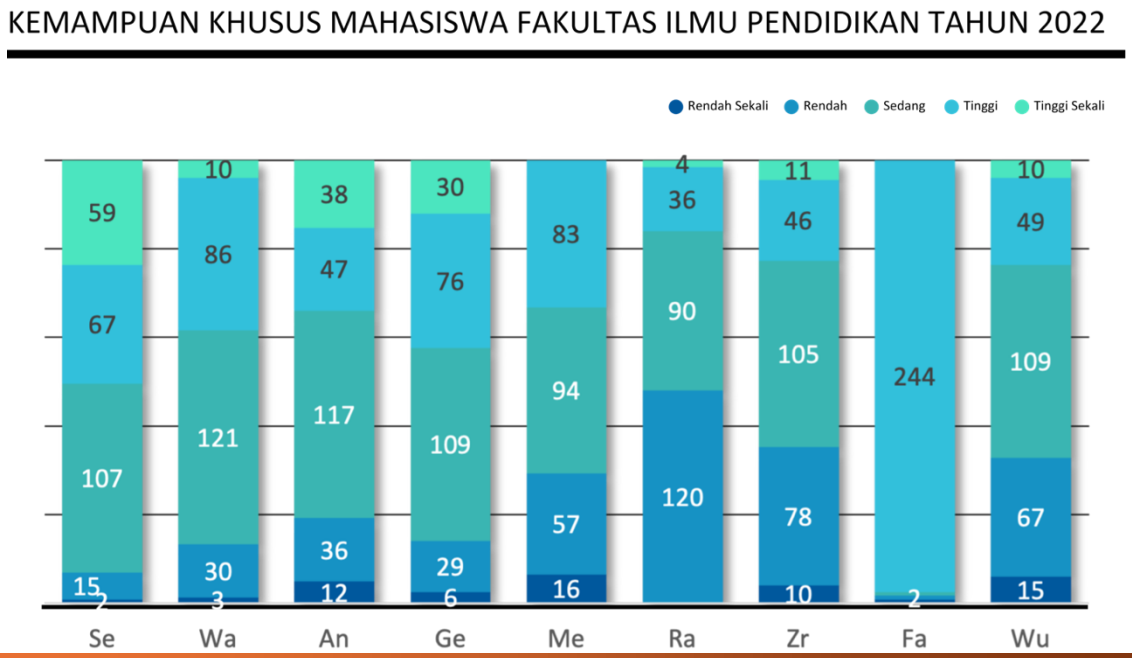
Secara keseluruhan, mayoritas mahasiswa UPI berada dalam kategori **Cerdas**. Hal ini menunjukkan mahasiswa UPI sudah memiliki bakat akademik yang kuat. Memiliki kemampuan memahami dengan cepat dan menerapkan konsep-konsep yang rumit, memiliki kemampuan pemecahan masalah

lingkungan dan keterampilan yang mendukung perkembangan intelektual serta sosial. Sebagai upaya memaksimalkan potensinya, mereka juga perlu fokus pada pembelajaran mandiri dan motivasi intrinsik agar terus berkembang dalam karier dan kehidupan pribadi, sambil mengeksplorasi berbagai peluang yang sesuai dengan minat dan bakat mereka.

## Kecenderungan Umum Bakat Mahasiswa

Gambaran umum kemampuan khusus diperoleh dari pengisian instrumen *Intelligence Structure Test* (IST) yang terdiri dari kemampuan jiwa yang berfungsi untuk memberi kemampuan dalam bertindak bagi manusia. IST terdiri dari 9 sub test, diantaranya SE (Satzerganzng) melengkapi kalimat; WA (Wortausuahl) mencari kata yang berbeda; AN (Analogien) mencari hubungan kata; GE (Gmeinsamkeiten) mencari kata yang mencakup dua pengertian; RA (Rechen Aufgaben) hitungan sederhana; ZR (Zahlen Reihen) deret angka; FA (Form Ausuahl) menyusun bentuk; WU (Wurfal Aufgaben) kubus dan ME (Merk Aufgaben) mengingat kata.

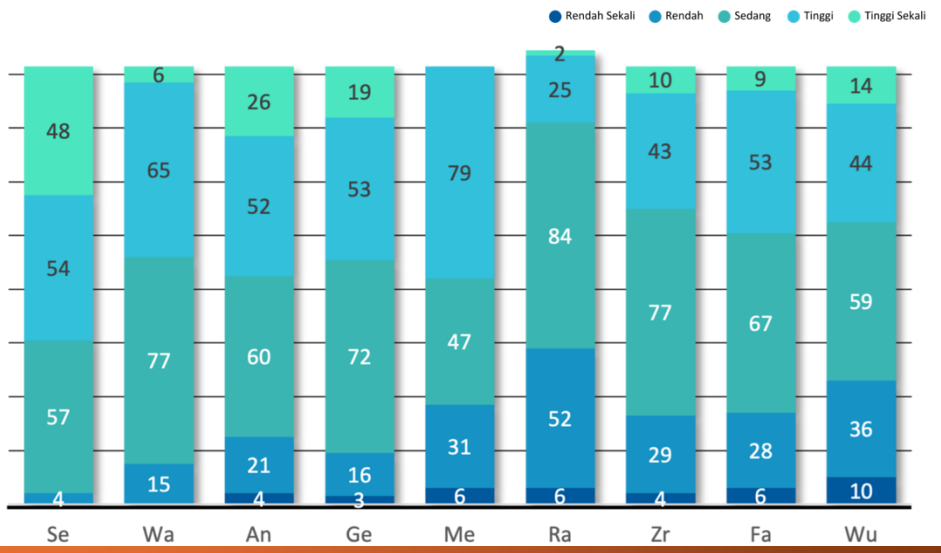
### Fakultas Ilmu Pendidikan




Kemampuan khusus yang dimiliki 250 mahasiswa FIP tahun 2022 cenderung memiliki kemampuan melengkapi kalimat (SE), mencari hubungan kata (AN) dan mencari kata yang mencakup dua pengertian (GE). Sedangkan kemampuan dalam mengingat kata (ME) cenderung lebih rendah daripada aspek lainnya.

## Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

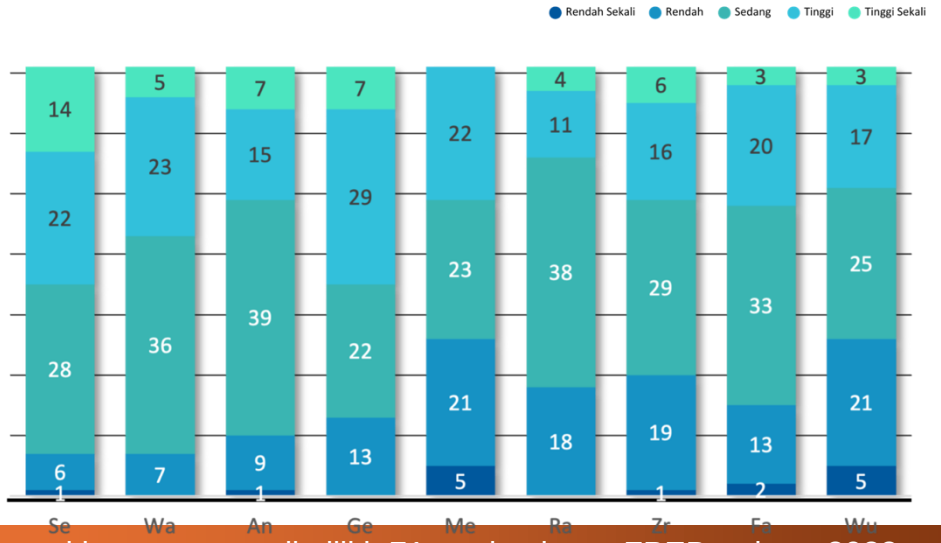
KEMAMPUAN KHUSUS MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA TAHUN 2022




Kemampuan khusus yang dimiliki 162 mahasiswa FPBS tahun 2022 cenderung memiliki kemampuan melengkapi kalimat (SE), mencari hubungan kata (AN) dan mencari kata yang mencakup dua pengertian (GE). Sedangkan kemampuan dalam menyusun kubus (WU) cenderung lebih rendah daripada aspek lainnya.

## Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis

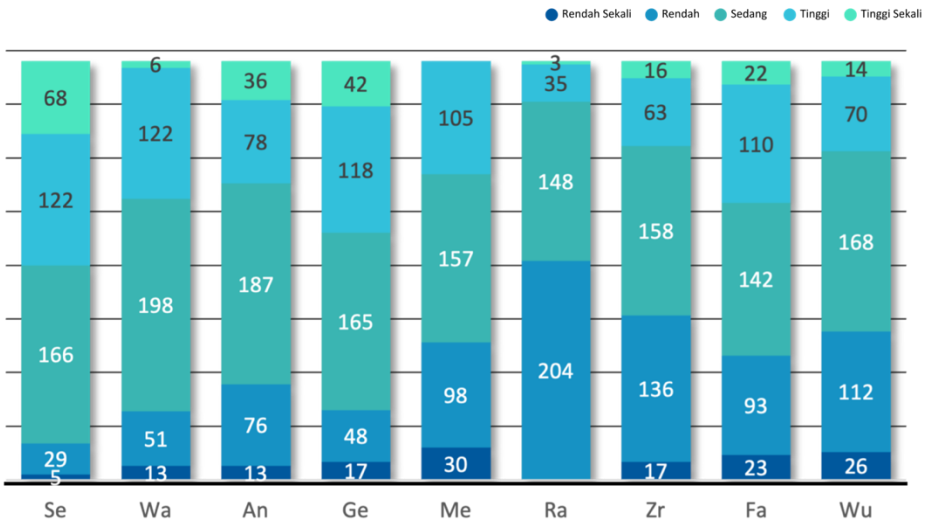
KEMAMPUAN KHUSUS MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS TAHUN 2022




Kemampuan khusus yang dimiliki 71 mahasiswa FPEB tahun 2022 cenderung memiliki kemampuan melengkapi kalimat (SE), mencari hubungan kata (AN) dan mencari kata yang mencakup dua pengertian (GE). Sedangkan kemampuan dalam menyusun kubus (WU) dan mengingat kata (ME) cenderung lebih rendah daripada aspek lainnya.

## Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

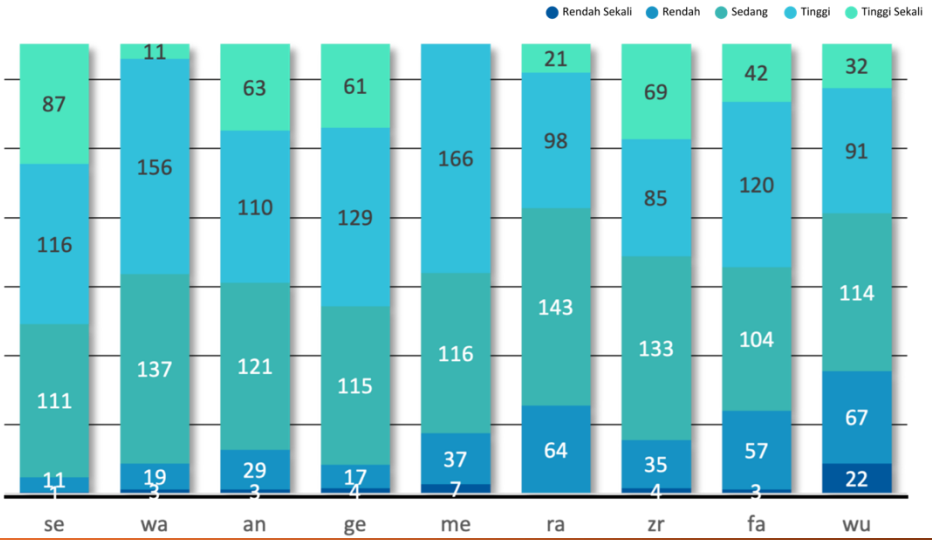
KEMAMPUAN KHUSUS MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL TAHUN 2022




Kemampuan khusus yang dimiliki 390 mahasiswa FPIPS tahun 2022 cenderung memiliki kemampuan melengkapi kalimat (SE), mencari kata yang mencakup dua pengertian (GE) dan mencari hubungan kata (AN). Sedangkan kemampuan dalam mengingat kata (ME) cenderung lebih rendah daripada aspek lainnya.

## Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

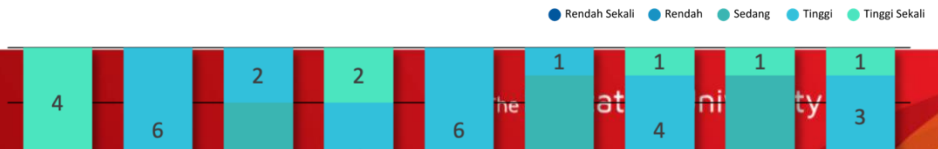
KEMAMPUAN KHUSUS MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM TAHUN 2022




Kemampuan khusus yang dimiliki 326 mahasiswa FMIPA tahun 2022 cenderung memiliki kemampuan melengkapi kalimat (SE), deret angka (ZR) dan mencari hubungan kata (AN). Sedangkan kemampuan dalam menyusun kubus (WU) cenderung lebih rendah daripada aspek lainnya.

## Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan

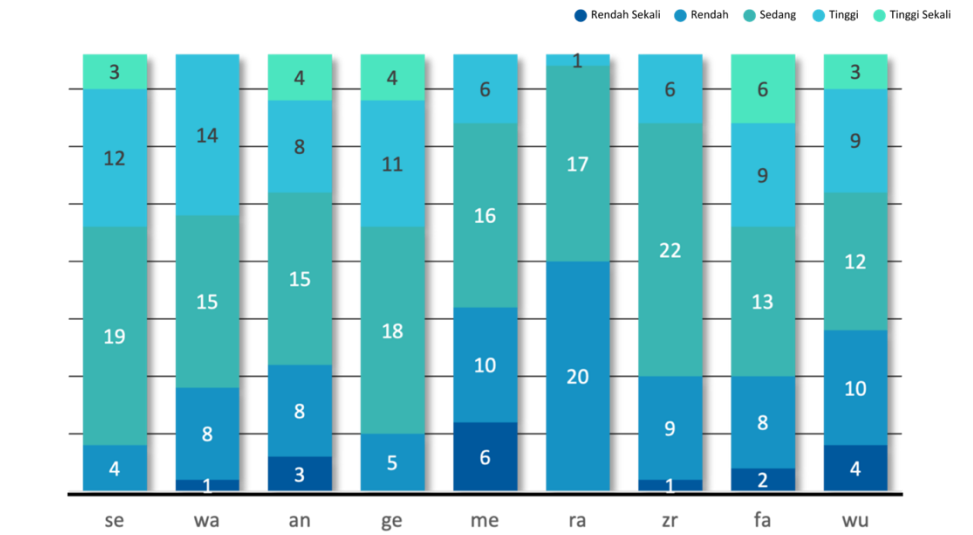
KEMAMPUAN KHUSUS MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN TAHUN 2022



Kemampuan khusus yang dimiliki 16 mahasiswa FPOK tahun 2022 cenderung memiliki kemampuan mencari kata yang berbeda (WA), mengingat kata (ME) dan melengkapi kalimat (SE). Sedangkan kemampuan dalam mencari kata yang mencakup dua pengertian (GE) cenderung lebih rendah daripada aspek lainnya.

## Fakultas Pendidikan Seni dan Desain

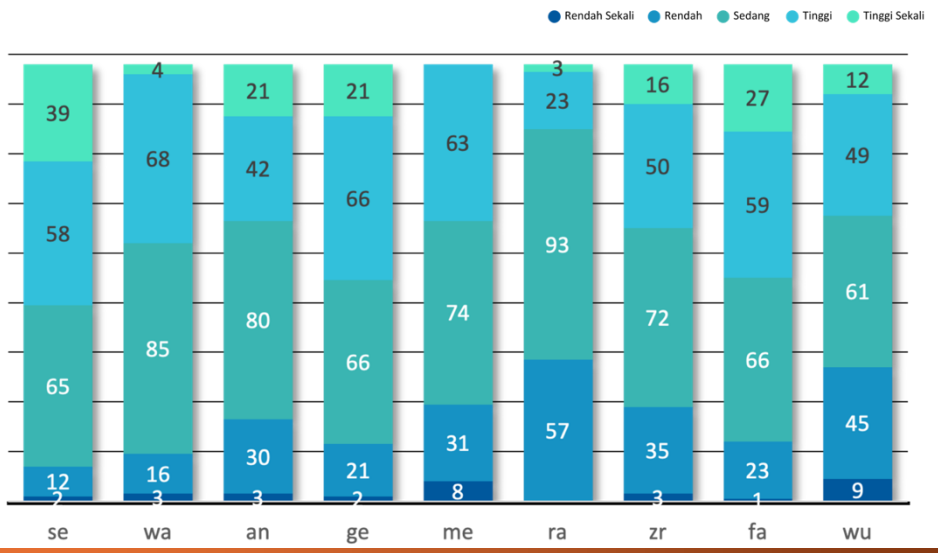
KEMAMPUAN KHUSUS MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN TAHUN 2022




Kemampuan khusus yang dimiliki 38 mahasiswa FPSD tahun 2022 cenderung memiliki kemampuan menyusun bentuk (FA), deret angka (ZR) dan mencari kata yang mencakup dua pengertian (GE). Sedangkan kemampuan dalam mengingat kata (ME) cenderung lebih rendah daripada aspek lainnya.

## Fakultas Pendidikan Teknik dan Kejuruan

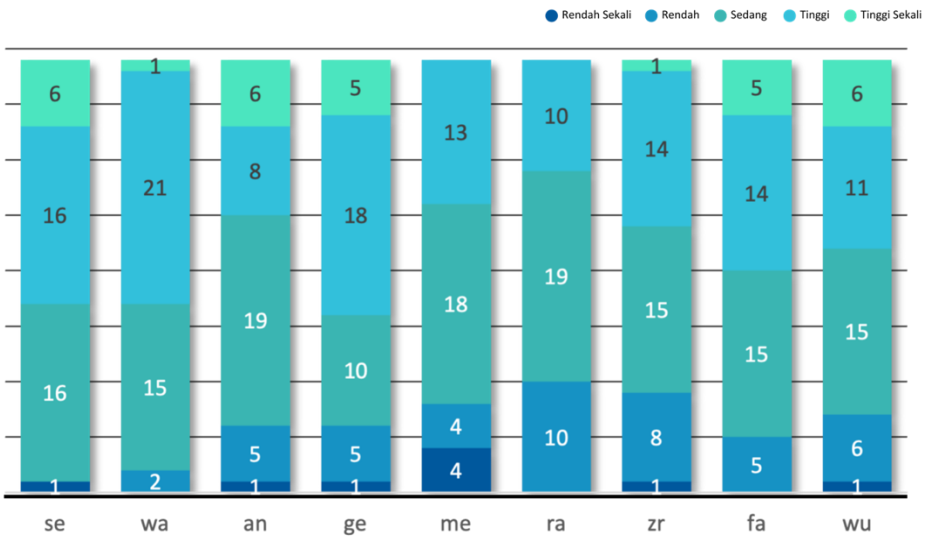
KEMAMPUAN KHUSUS MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNIK DAN KEJURUAN TAHUN 2022




Kemampuan khusus yang dimiliki 176 mahasiswa FPTK tahun 2022 cenderung memiliki kemampuan melengkapi kalimat (SE), menyusun bentuk (FA) dan mencari hubungan kata (AN). Sedangkan kemampuan dalam menyusun kebus (WU) cenderung lebih rendah daripada aspek lainnya.

## Kampus Daerah Cibiru

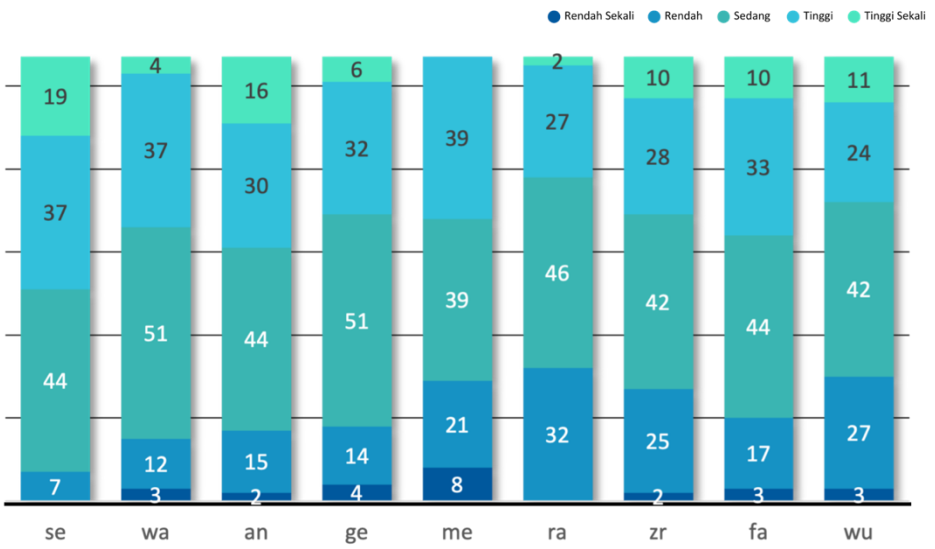
KEMAMPUAN KHUSUS MAHASISWA UPI KAMPUS DAERAH CIBIRU TAHUN 2022




Kemampuan khusus yang dimiliki 39 mahasiswa UPI CIBIRU tahun 2022 cenderung memiliki kemampuan melengkapi kalimat (SE), menyusun kebus (WU) dan mencari hubungan kata (AN). Sedangkan kemampuan dalam mengingat kata (ME) cenderung lebih rendah daripada aspek lainnya.

## Kampus Daerah Purwakarta

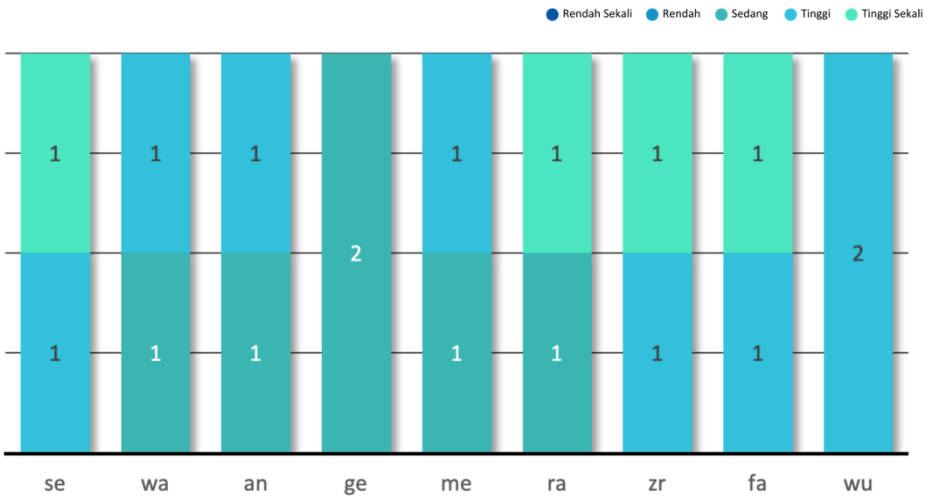
KEMAMPUAN KHUSUS MAHASISWA UPI KAMPUS DAERAH PURWAKARTA TAHUN 2022




Kemampuan khusus yang dimiliki 107 mahasiswa UPI PURWAKARTA tahun 2022 cenderung memiliki kemampuan melengkapi kalimat (SE), mencari hubungan kata (AN) dan menyusun kebus (WU). Sedangkan kemampuan dalam mengingat kata (ME) cenderung lebih rendah daripada aspek lainnya.

## Kampus Daerah Sumedang

KEMAMPUAN KHUSUS MAHASISWA UPI KAMPUS DAERAH SUMEDANG TAHUN 2022




Kemampuan khusus yang dimiliki 2 mahasiswa UPI SUMEDANG tahun 2022 cenderung memiliki kemampuan melengkapi kalimat (SE), hitungan sederhana (RA) dan deret angka (ZR). Sedangkan kemampuan dalam menyusun bentuk kubus (WU) cenderung lebih rendah daripada aspek lainnya.

## Kampus Daerah Tasik

KEMAMPUAN KHUSUS MAHASISWA UPI KAMPUS DAERAH TASIKMALAYA TAHUN 2022



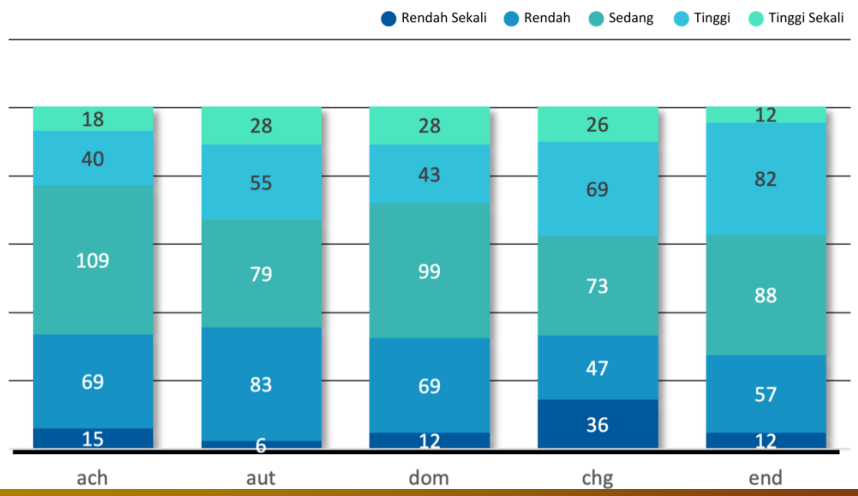
Kemampuan khusus yang dimiliki 3 mahasiswa UPI TASIK tahun 2022 cenderung memiliki kemampuan melengkapi kalimat (SE), mengingat kata (ME) dan mencari hubungan kata (AN). Sedangkan kemampuan dalam mencari kata yang berbeda (WA), mencari hubungan kata (AN), mencari kata yang mencakup dua pengertian (GE), mengingat kata (ME), deret angka (ZR), menyusun bentuk (FA) cenderung lebih rendah dari pada aspek lainnya.

# Kecenderungan Umum Kepribadian Mahas

Gambaran umum kepribadian dapat diperoleh dari pengisian instrumen EPPS (*Edwards Personal Preference Schedules*) untuk mengungkapkan komitmen individu terhadap tugas. Instrumen ini terdiri dari 5 aspek, diantaranya *Achievement* (ach) kebutuhan untuk mencapai hasil yang baik, *Autonomy* (aut) yaitu kebutuhan untuk mandiri, *Dominant* (dom) yaitu kebutuhan untuk memimpin, *Change* (chg) kebutuhan untuk melakukan perubahan, dan *Endurance* (end) yaitu kebutuhan untuk bertahan/tekun dalam menjalami suatu aktivitas.

## Fakultas Ilmu Pendidikan

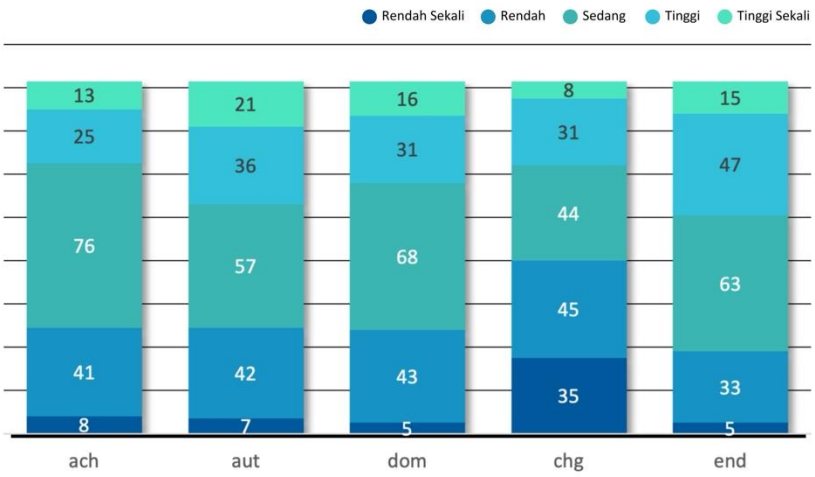
KECENDERUNGAN KEPRIBADIAN MAHASISWA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN TAHUN 2022




Berdasarkan hasil olah data kepribadian 251 mahasiswa FIP, rata-rata mahasiswa berada pada kategori sedang di hampir seluruh aspek kepribadian, seperti *Achievement, Dominant*, *Change,* dan *Endurance*. Namun, pada aspek *Autonomy,* sebagian besar mahasiswa berada pada kategori rendah.

## Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

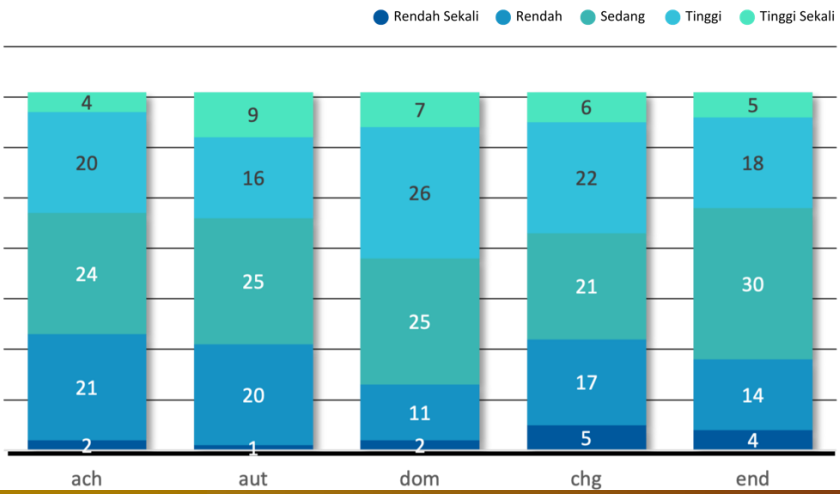
KECENDERUNGAN KEPRIBADIAN MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA TAHUN 2022




Berdasarkan hasil olah data kepribadian 163 mahasiswa FPBS, ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa berada pada kategori sedang pada aspek *Achievement, Autonomy, Dominant*, dan *Endurance*. Namun, pada aspek *Change*, mayoritas mahasiswa berada pada kategori rendah.

## Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis

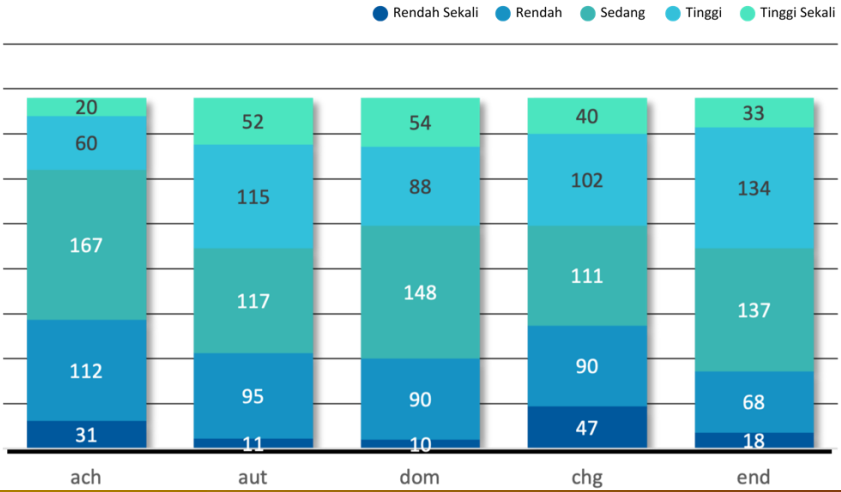
KECENDERUNGAN KEPRIBADIAN MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS TAHUN 2022




Berdasarkan hasil olah data kepribadian 71 mahasiswa FPEB, ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa berada pada kategori sedang pada aspek *Achievement, Autonomy*, dan *Endurance*. Sementara itu, pada aspek *Dominant* dan *Change*, mayoritas mahasiswa berada pada kategori tinggi.

## Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

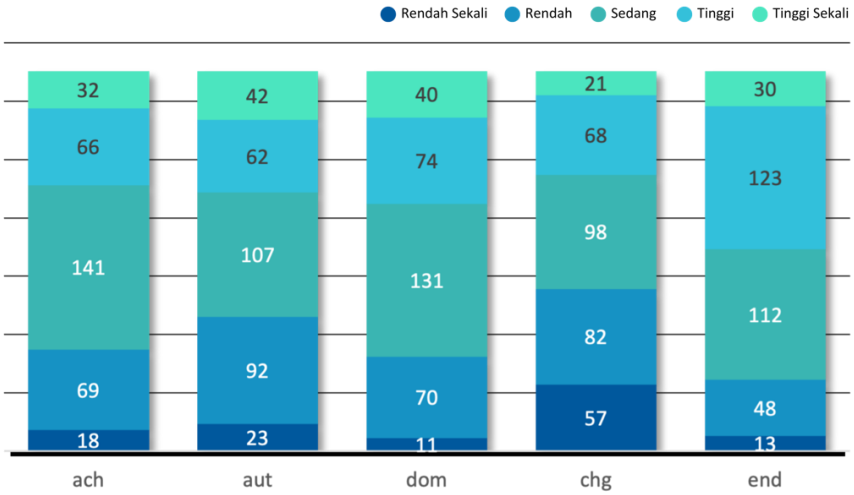
KECENDERUNGAN KEPRIBADIAN MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL TAHUN 2022




Berdasarkan hasil olah data kepribadian 390 mahasiswa FPIPS, ditemukan bahwa seluruh aspek kepribadian berada pada kategori sedang. Aspek-aspek tersebut meliputi *Achievement, Autonomy, Dominant, Change,* dan *Endurance*.

## Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

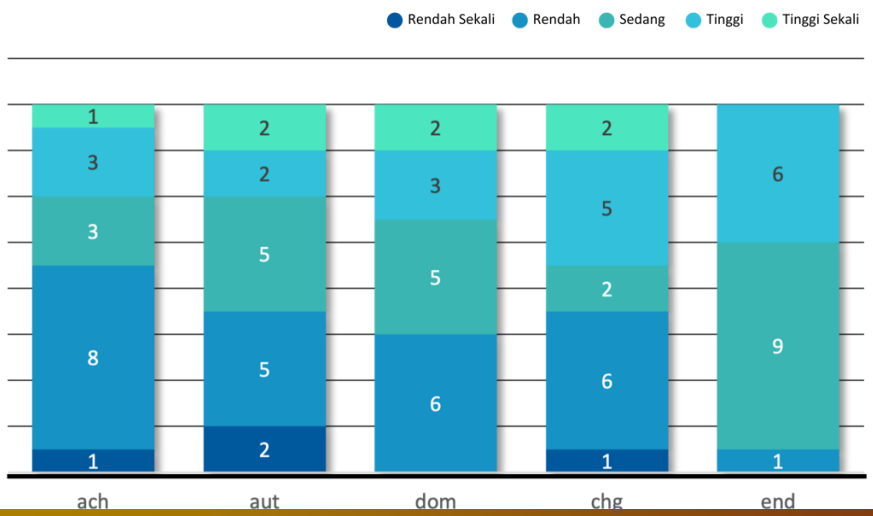
KECENDERUNGAN KEPRIBADIAN MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM TAHUN 2022




Berdasarkan hasil olah data kepribadian 326 mahasiswa FPMIPA, ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa berada pada kategori sedang pada aspek *Achievement, Autonomy, Dominant*, dan *Change*. Namun, pada aspek *Endurance*, mayoritas mahasiswa berada pada kategori tinggi.

## Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan

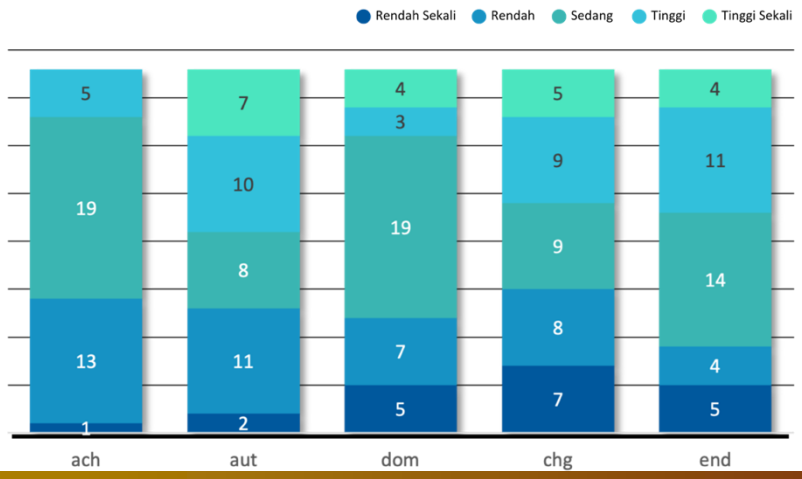
KECENDERUNGAN KEPRIBADIAN MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN TAHUN 2022




Berdasarkan hasil olah data kepribadian 16 mahasiswa FPOK, ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa berada pada kategori rendah pada aspek *Achievement, Dominant*, dan *Change*. Pada aspek *Autonomy*, mahasiswa tersebar di kategori sedang dan rendah. Sementara itu, pada aspek *Endurance*, mayoritas mahasiswa berada pada kategori sedang.

## Fakultas Pendidikan Seni dan Desain

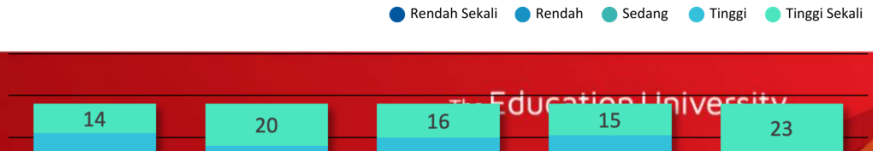
KECENDERUNGAN KEPRIBADIAN MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN TAHUN 2022




Berdasarkan hasil olah data kepribadian 38 mahasiswa FPSD, ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa berada pada kategori sedang pada aspek *Achievement, Dominant*, dan *Endurance*. Sementara itu, pada aspek *Autonomy*, mayoritas mahasiswa berada pada kategori rendah. Aspek *Change* menunjukkan mahasiswa tersebar di kategori sedang dan tinggi.

## Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

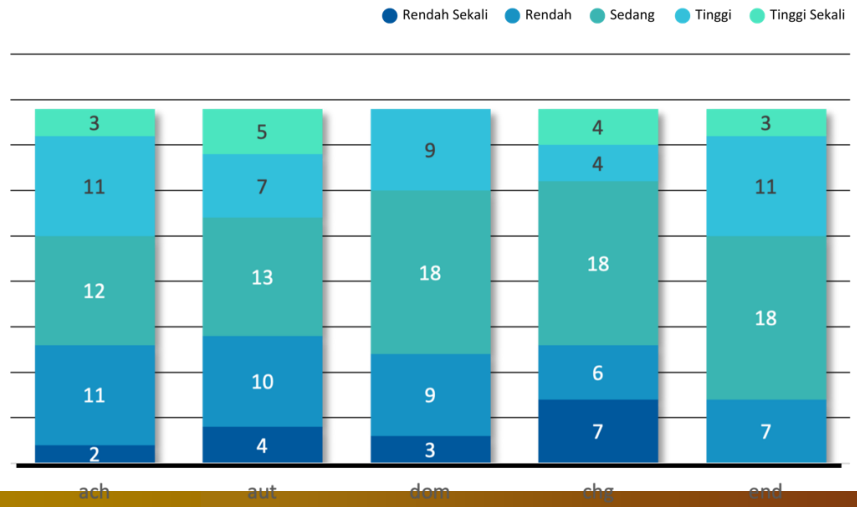
KECENDERUNGAN KEPRIBADIAN MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN TAHUN 2022



Berdasarkan hasil olah data kepribadian 176 mahasiswa FPTK, ditemukan bahwa seluruh aspek kepribadian berada pada kategori sedang, termasuk *Achievement, Autonomy, Dominant, Change,* dan *Endurance*.

## Kampus Daerah Cibiru

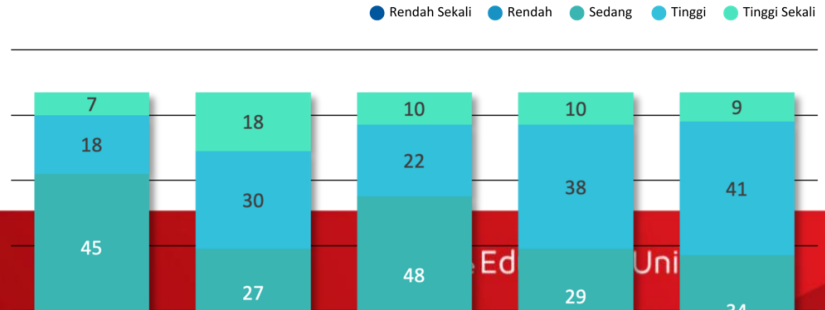
KECENDERUNGAN KEPRIBADIAN MAHASISWA UPI KAMPUS DAERAH CIBIRU TAHUN 2022




Berdasarkan hasil olah data kepribadian 39 mahasiswa Kamda Cibiru, ditemukan bahwa seluruh aspek kepribadian berada pada kategori sedang, termasuk *Achievement, Autonomy,* serta aspek *Dominant, Change*, dan *Endurance*.

## Kampus Derah Purwakarta

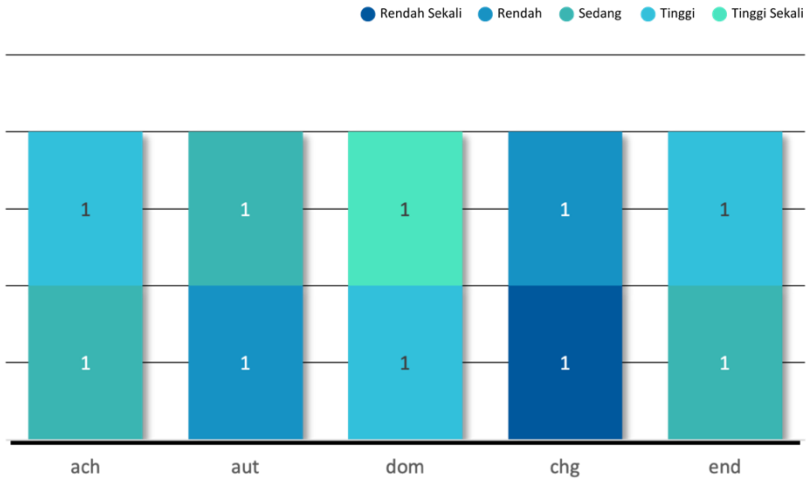
KECENDERUNGAN KEPRIBADIAN MAHASISWA UPI KAMPUS DAERAH PURWAKARTA TAHUN 2022



Berdasarkan hasil olah data kepribadian 107 mahasiswa Kamda Purwakarta, ditemukan bahwa aspek *Achievement* dan *Dominant* mayoritas mahasiswa berada pada kategori sedang. Sementara itu, aspek *Autonomy, Change,* dan *Endurance* menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa berada pada kategori tinggi.

## Kampus Daerah Sumedang

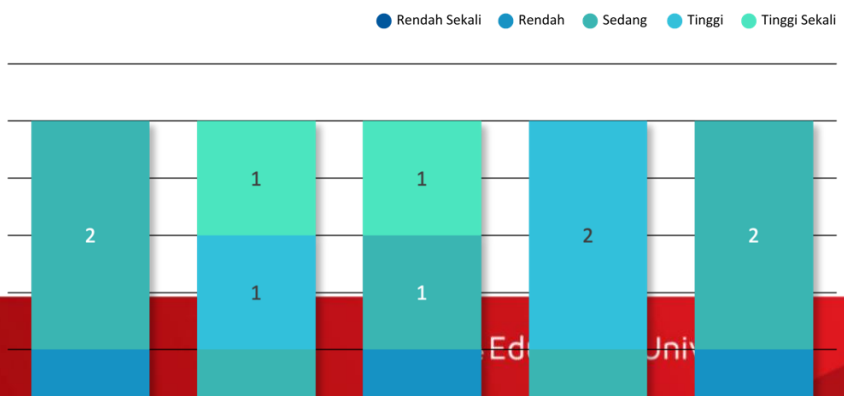
KECENDERUNGAN KEPRIBADIAN MAHASISWA UPI KAMPUS DAERAH SUMEDANG TAHUN 2022




Berdasarkan hasil olah data kepribadian mahasiswa Kamda Sumedang, ditemukan bahwa aspek *Achievement* dan *Autonomy* menunjukkan frekuensi tertinggi pada kategori sedang dan tinggi. Aspek *Dominant* memiliki nilai tertinggi pada kategori tinggi dan sangat tinggi, sedangkan aspek *Change* menunjukkan nilai tertinggi pada kategori rendah dan sangat rendah. Terakhir, aspek *Endurance* memiliki nilai tertinggi pada kategori sedang dan tinggi.

## Kampus Daerah Tasikmalaya

KECENDERUNGAN KEPRIBADIAN MAHASISWA UPI KAMPUS DAERAH TASIKMALAYA TAHUN 2022



Berdasarkan hasil olah data kepribadian mahasiswa Kamda Tasikmalaya, ditemukan bahwa aspek *Achievement* mayoritas mahasiswa berada pada kategori sedang. Pada aspek *Autonomy*, mahasiswa tersebar di kategori sangat tinggi, tinggi, dan sedang. Sementara itu, aspek *Dominant* menunjukkan mahasiswa berada di kategori sangat tinggi, sedang, dan rendah. Aspek *Change* memiliki mayoritas mahasiswa pada kategori tinggi, sedangkan aspek *Endurance* mayoritas mahasiswa berada pada kategori sedang.

# Rekomendasi

## Direktorat Pendidikan

**Pengembangan Kurikulum yang Berfokus pada Kekuatan Fakultas**

Mahasiswa FPMIPA menunjukkan kecerdasan intelektual yang sangat kuat, terutama dalam pemikiran logis dan analitis. Tingkatkan fokus pada pengembangan program yang mendukung kemampuan numerik dan logis. Integrasikan lebih banyak proyek penelitian dan pembelajaran berbasis masalah (problem-based learning) untuk menstimulasi kemampuan analitis mahasiswa.

Mahasiswa FPIPS dan FIP menunjukkan keunggulan dalam kemampuan verbal dan abstraksi. Perkuat program yang melibatkan debat, presentasi, dan penulisan akademik. Buat kolaborasi lintas fakultas untuk mengembangkan keterampilan komunikasi yang lebih komprehensif.

**Program Pengembangan *Soft Skills***

Mahasiswa FPBS menonjol dalam aspek Dominant dan Autonomy. Kembangkan program pelatihan kepemimpinan dan kewirausahaan yang sesuai dengan profil kepribadian mereka untuk memaksimalkan potensi mereka dalam memimpin dan bekerja

**Peningkatan Keterampilan Verbal dan Abstraksi**



# Rekomendasi

## Direktorat Kemahasiswaan

**Pengembangan Program Pendampingan dan Bimbingan**

Data *Talent Mapping* memberikan gambaran komprehensif tentang profil kecerdasan, bakat, dan kepribadian mahasiswa. Gunakan data ini untuk mengembangkan program bimbingan karier yang disesuaikan dengan profil masing-masing mahasiswa.

**Fasilitasi Kegiatan Ekstrakurikuler yang Sesuai**

Mahasiswa menunjukkan variasi dalam kemampuan khusus dan kepribadian. Sediakan lebih banyak kegiatan ekstrakurikuler yang beragam yang bisa mengakomodasi berbagai minat dan bakat mahasiswa. Misalnya, klub sains dan teknologi untuk mahasiswa FPMIPA, serta klub debat dan jurnalistik untuk mahasiswa FPIPS dan FIP.

**Berkelanjutan**

Potensi akademik dan kepribadian yang kuat tidak hanya terbatas pada kampus utama tetapi juga tersebar merata di seluruh wilayah. melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk menilai efektivitas program yang telah dijalankan dan dapat menggunakan umpan balik dari mahasiswa untuk perbaikan program di masa mendatang.



# Ringkasan Eksekutif *Talent Mapping* Tahun 2022

Disusun oleh Badan BKPK UPI

**Pustaka Gambar.**

hlm. 4 – Gambar Original dari Pexels.com oleh Kobe-
hlm. 22 – Gambar Original dari https://pendidikanekonomi.upi.edu

# RINGKASAN EKSEKUTIF *TALENT MAPPING* MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Ringkasan eksekutif *Talent Mapping* dikembangkan oleh Badan Bimbingan dan Konseling dan Pengembangan Karier berdasarkan database bakat dan kepribadian mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

*Talent Mapping* ditujukan untuk mengembangkan potensi mahasiswa, meningkatkan kualitas pendidikan, membantu keberhasilan studi, serta mempersiapkan mahasiswa untuk sukses karier di masa depan.